

# Pengaruh penggunaan Bahasa Inggris terhadap kepercayaan diri dalam public speaking

**Alfian Ayuna Junaida**

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 230302110180@student.uin-malang.ac.id

---

**Kata Kunci:**

Bahasa Inggris; kepercayaan diri; public speaking; komunikasi; pembicara

**Keywords:**

English; self-confident; public speaking; communication; public speaker

---

**ABSTRAK**

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak menjadi bahasa utama di Indonesia. Bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa utama namun Bahasa Inggris menjadi bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang. Maka dari itu penguasaan Bahasa Inggris mulai diterapkan sejak usia dini. Diharapkan agar mampu bersaing secara global. Salah satu yang sangat diperlukan di era global tidak hanya teknologi melainkan kemampuan dalam komunikasi public. Public speaking, sebagai keahlian penting dalam menyampaikan pesan dengan efektif kepada audiens, sering kali membutuhkan kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris. Sehingga terdapat hubungan yang pengaruh terhadap penggunaan bahasa Inggris dan kepercayaan diri dalam public speaking. Dalam public speaking diperlukan kemahiran dalam berbahasa sehingga pembicara dapat menyampaikan gagasan dengan efektif dan percaya diri. Selain penguasaan Bahasa Inggris dalam public speaking, tentunya diperlukan pengalaman dan latihan public speaking dan berbahasa Inggris yang konsisten. Kemampuan berbahasa Inggris dan public speaking tidak cukup hanya berlatih saja, namun juga memerlukan strategi agar latihan yang konsisten membawa hasil yang maksimal. Dengan begitu, penguasaan Bahasa Inggris akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri dalam public speaking.

---

**ABSTRACT**

English is a foreign language that is not the main language in Indonesia. English is not used as the main language, but English is a global language used in various fields. Therefore, the mastery of English is encouraged from an early age. It is expected to be able to compete globally. One of the things that is needed in the global age is not only technology but also the ability to communicate in public. Public speaking, as an important skill in communicating messages effectively to an audience, often requires the ability to speak in English. There is therefore a relationship between the use of English and confidence in public speaking. Public speaking requires language skills so that speakers can communicate ideas effectively and confidently. In addition to fluency in English, public speaking requires consistent experience and training in public speaking and English. The ability to speak English and to speak in public is not just a matter of practice; it requires a strategy so that consistent practice produces maximum results. In this way, mastery of the English language will have a significant impact on confidence in public speaking.

---

## Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak menjadi bahasa utama di Indonesia. Bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa utama namun Bahasa Inggris



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

menjadi bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang. Seiring berkembangnya zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi era globalisasi yang tentunya Bahasa Inggris menjadi peran penting sebagai perantara komunikasi ataupun akses informasi. Oleh sebab itu penguasaan Bahasa Inggris di Indonesia semakin ditingkatkan. Dapat dilihat dari penerapan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran mulai dari sejak dini, selain itu banyak kursus bahasa yang menawarkan kelas bahasa mulai dari tatap muka hingga kelas online.

Keterampilan dalam berbahasa Inggris yang dikuasai dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam kemampuan berbicara didepan umum. Kemampuan dalam *public speaking* sangat penting dalam dunia pendidikan ataupun dunia kerja, terlebih jika memiliki kelebihan dalam menguasai bahasa asing. Dalam konteks ini salah faktor untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam *public speaking* adalah menguasai Bahasa Inggris. Kemampuan dalam berbahasa yang baik dan benar akan mempebgaruhi kualitas *public speaking* pembicara dalam menyampaikan materi. Sehingga pembicara cenderung lebih percaya diri dan lebih efektif dalam penyampaiannya.

*Public Speaking* merupakan kemampuan berbicara didepan umum yang sangat penting untuk dikembangkan dan juga berhubungan erat dengan komunikasi. Lebih lanjut dalam bukunya, Lucas 2015: 4, 5 (dalam Girsang, 2018) mengatakan “*Public speaking, as its name implies, is a way of making your ideas public—of sharing them with other people and of influencing other people*”. “*Public speaking is a vital means of civic engagement. It is a way to express your ideas and to have an impact on issues that matter in society. As a form of empowerment, it can—and often does—make a difference. Public speaking offers you an opportunity to make a difference in something you care about very much*”. Sehingga *public speaking* harus memiliki pemahaman secara luas perihal komunikasi yang berkaitan dengan pengalaman, cita-cita, ide ataupun gagasan yang akan disampaikan kepada *audience*. Tujuan utama *public speaking* adalah agar isi materi yang disampaikan pembicara tersampaikan dengan baik trhadap *audience*.

## Pembahasan

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang tidak menjadi bahasa utama di Indonesia. Bahasa Inggris tidak digunakan bahasa sehari-hari namun Bahasa Inggris menjadi bahasa global yang digunakan dalam berbagai bidang. Seiring berkembangnya zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi era globalisasi yang tentunya Bahasa Inggris menjadi peran penting sebagai perantara komunikasi ataupun akses informasi. Oleh sebab itu penguasaan Bahasa Inggris di Indonesia semakin ditingkatkan. Suyanto 2015: 2 (dalam Sugiharti dan Ristina 2018) disebutkan bahwa mata pelajaran Bahasa Inggris, secara resmi diajarkan di Sekolah Dasar sejak tahun ajaran 1994 sebagai mata pelajaran muatan lokal yang diprogramkan di kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar. Dengan menguasai Bahasa Inggris generasi muda tidak hanya bersaing dalam kemajuan teknologi namun juga diharapkan bisa bersaing dengan bangsa lain dalam kemampuan berbahasa asing, salah satunya Bahasa Inggris.

Kemampuan seseorang dalam berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris mampu meningkatkan kepercayaan diri. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris adalah bahasa

global yang sering digunakan dalam berbagai situasi internasional, termasuk di media, bisnis, pendidikan, komunikasi dan pariwisata. Menurut Tantawi Yahya dalam Kamus Bimbingan Konseling (dalam skripsi Maimunah, 2015) mengatakan “*Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan*”. Dengan demikian kemampuan berbahasa Inggris dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Terlebih Dalam dunia pendidikan dan dunia kerja yang saat ini keterampilan berbicara didepan umum atau *skill public speaking* sangatlah penting, terlebih jika mampu menguasai Bahasa Inggris. Dalam workshop “*Building your Confidence with Enhancing the Public Speaking Skills*” yang diadakan UII pembicara mengatakan “*Kalau kita kurang mahir dalam penggunaan Bahasa Inggris, kita bisa kehilangan 30% produktivitas dan kredibilitas. Kita juga bisa kehilangan 32% peluang pendidikan atau bisnis internasional. Jadi teman-teman sekarang bisa memahami seberapa pentingnya public speaking dan Bahasa Inggris,*” (Yasser 2021) Terbukti bahwa kemampuan *public speaking* sangatlah penting dengan ditunjang kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan benar mampu meningkatkan kepercayaan diri. Sehingga kemampuan ini akan mempengaruhi kualitas *public speaking* pembicara yang akan cenderung lebih percaya diri dan efektif dalam penyampaiannya.

Hulseberg & Twain, 2016 (dalam Casmana, dkk 2021) mengatakan “*Public Speaking* merupakan keterampilan dasar atau skill berbicara didepan publik yang dinutuhkan dan dikuasai pada era globalisasi.” Kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide dan informasi secara efektif yang dapat membuka peluang dalam bidang komunikasi, pendidikan, ataupun social. Salah satu faktor terpentingnya adalah penggunaan Bahasa Inggris, mengingat Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan secara global diseluruh negara. Oleh karena itu Bahasa Inggris menjadi salah satu faktor terhadap kepercayaan diri dalam *public speaking* sebab Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar global. Contohnya dalam bentuk konferensi internasional, pertemuan bisnis, dan acara akademik, sering kali bahasa Inggris menjadi bahasa utama yang digunakan. Penguasaan Bahasa Inggris sangat memberi keuntungan bagi individu yang harus berinteraksi dan komunikasi, maka dari itu jika *public speaker* merasa yakin akan kemampuannya berbahasa Inggris tentu akan mempengaruhi kepercayaan diri cenderung meningkat kerika *public speaking*.

Penguasaan bahasa dalam *public speaking* juga dipengaruhi oleh penguasaan materi dan pemahaman tata bahasa yang digunakan. Menurut Suyanto 2015 : 43 (dalam Suharti, dkk 2018) mengatakan dalam pembelajaran bahasa Inggris terdapat tiga komponen penting yang harus dipelajari dengan benar, yaitu kosakata (vocabulary), tata bahasa (grammar), dan pelafalan (pronunciation). Ketika seseorang mampu menguasai seluruh komponen maka akan lebih mudah menyusun dan menyampaikan ide dengan efektif dan terperinci. Begitu pula sebaliknya, jika penguasaan bahasa minim maka pembicara akan merasa merasa cemas dan tidak percaya diri akibat kurangnya pemahaman dan penguasaan bahasa. Selain penguasaan Bahasa Inggris dalam *public speaking*, tentunya diperlukan pengalaman dan latihan *public speaking* dan berbahasa Inggris yang konsisten. Pengalaman *public speaking* baik dalam konteks formal dan informal serta global membuktikan bahwa keahlian tersebut dapat membantu seseorang lebih percaya diri. Selain berbicara formal sebagai pembicara, *skill public speaking* juga sangat membantu dalam berkomunikasi, presentasi, atau bahkan dalam ajang debat

Bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris dan *public speaking* tidak cukup hanya berlatih saja, namun juga memerlukan strategi agar latihan yang konsisten membawa hasil yang maksimal. Strategi yang harus dilakukan adalah berbicara dan menambah *vocabulary* dalam Bahasa Inggris secara rutin. Selain menambah *vocabulary* tentunya juga diperlukan praktik berbicara supaya pengucapan dalam Bahasa Inggris semakin mahir dan percaya diri. Perlu juga memperhatikan teknik-teknik dalam *public speaking* dan juga melakukan persiapan secara matang dalam penguasaan pengucapan, bahasa, dan pemahaman dalam *public speaking*. Dengan begitu, penguasaan Bahasa Inggris akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri dalam *public speaking*.

## Kesimpulan dan Saran

Dalam artikel ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa asing memiliki dampak secara signifikan terlebih dalam penggunaan Bahasa Inggris terhadap kepercayaan diri dalam *public speaking*. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan *skill* berbahasa asing dan *public speaking* sangatlah diperlukan. Baik dalam dunia pendidikan, komunikasi, bisnis, bahkan pariwisata sekalipun. Tentunya hal itu sangat membutuhkan keahlian menguasai Bahasa Inggris dan *public speaking* di mana *skill* ini menjadi penunjang dan peluang untuk seseorang untuk mencapai hal yang diinginkan. Terlebih kemampuan berbahasa Inggris yang baik sesuai dengan tiga komponen bahasa yaitu kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), pelafalan (*pronunciation*). Dengan didukung latihan yang konsisten serta meningkatkan kefasihan dalam berbahasa supaya *skill public speaking* terasah dengan baik. Mengingat akan pentingnya keterampilan ini di era global maka belajar Bahasa Inggris dan meningkatkan *skill public speaking* merupakan investasi dan langkah yang sangat berharga untuk menunjang kesuksesan.

Dari hasil artikel yang telah disusun terdapat saran berupa pentingnya belajar dan menguasai Bahasa Inggris di era globalisasi. Pengaruh penggunaan Bahasa Inggris terhadap kepercayaan diri dalam *public speaking* diharapkan dapat diterapkan sehingga kemahiran berbahasa Inggris serta keterampilan dalam *public speaking* mampu menjadi peluang yang menunjang dalam bidang pendidikan, komunikasi, bisnis, dan pariwisata baik dalam negeri ataupun dalam taraf global.

## Daftar Pustaka

- Firmansyah, i., & budiningsih, t. E. (2012). Efektivitas pelatihan *public speaking* terhadap peningkatan pengetahuan tentang komunikasi pada fasilitator experience learning (outbound) pt hucle consulting. *Intuisi: jurnal psikologi ilmiah*, 4(2), 74–79.
- Girsang, I. R. M. (2018). ‘*public speaking*’ sebagai bagian dari komunikasi efektif (kegiatan pkm di sma kristoforus 2, jakarta barat). *Jurnal pengabdian dan kewirausahaan*, 2(2), 81–85. [Https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359](https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1359)
- Casmana, a. R., timoera, d. A., syafrudin, i., pratama, m. A., & pradana, a. W. (2021). Peningkatan kemampuan *public speaking* sebagai upaya untuk menjadi warga

- negara global bagi generasi muda. *Jurnal pendidikan pkn (pancasila dan kewarganegaraan)*, 2(2), 127. [Https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i2.46124](https://doi.org/10.26418/jppkn.v2i2.46124)
- Selwen, p., lisniasari, l., & rahena, s. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa. *Jurnal pendidikan buddha dan isu sosial kontemporer (jpbisk)*, 3(2), 63–69. [Https://doi.org/10.56325/jpbisk.v3i2.46](https://doi.org/10.56325/jpbisk.v3i2.46)
- Sugiharti, r. E., & riftina, y. (2019). Upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui model scramble pada siswa kelas 4 sdn jatimulya o4 tambun selatan. *Indonesian journal of primary education*, 2(2), 14. [Https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15096](https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15096)
- Meylina, m. (2022). Pelatihan public speaking berbahasa inggris bagi kaum milenial di kota padang. *Jurnal pustaka mitra (pusat akses kajian mengabdi terhadap masyarakat)*, 2(2), 139–145. [Https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.207](https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.207)